

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Gambaran distribusi karakteristik pasien spondilitis TB di RSPAD Gatot Soebroto Jakarta tahun 2022–2024 mayoritas berusia dewasa (62%), berjenis kelamin laki-laki (54%), memiliki IMT normal (42%), memiliki kondisi imunokompromais (52%), dan memiliki riwayat TB paru (58%).
- b. Gambaran distribusi karakteristik penyakit spondilitis TB di RSPAD Gatot Soebroto Jakarta tahun 2022–2024 mayoritas berlokasi di regio lumbal (42%) dengan tingkat keparahan kategori berat (tipe III) (42%) dan tata laksana operatif (84%).
- c. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara usia, jenis kelamin, dan riwayat TB paru dengan tingkat keparahan spondilitis TB ($p > 0.05$) di RSPAD Gatot Soebroto Jakarta tahun 2022–2024.
- d. Terdapat hubungan yang bermakna antara indeks massa tubuh (IMT) dan kondisi imunokompromais dengan tingkat keparahan spondilitis TB ($p < 0.05$) di RSPAD Gatot Soebroto Jakarta tahun 2022–2024.

V.2 Saran

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor risiko lain terkait spondilitis TB yang dapat mempengaruhi

tingkat keparahan spondilitis TB, seperti pola aktivitas, kepadatan penduduk, tingkat ekonomi, dan tingkat pendidikan pasien pada populasi yang lebih besar dan beragam agar dapat memperluas kebermanfaatan hasil penelitian bagi seluruh kelompok masyarakat. Selain itu, sebaiknya penelitian dilakukan dengan menggunakan data primer agar informasi yang dihasilkan dapat mencerminkan kondisi terkini.